

## BAB IV PENUTUP

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan di lapangan yang dilengkapi dengan data-data tertulis, data lisan, dan data sekunder seperti dokumen, arsip, buku-buku dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini, maka diperoleh bukti dan informasi yang menjelaskan bahwa adanya kegiatan-kegiatan organisasi *bundo kanduang* yang dilakukan oleh *bundo kanduang* Kota Solok.

Kegiatan dibidang organisasi yang dilakukan oleh *bundo kanduang* di Kota Solok yaitu mengkoordinir *bundo kanduang* kecamatan dan *bundo kanduang* kelurahan pada setiap rapat gabungan yang diadakan setiap minggu ke dua dalam sekali satu bulan yang diadakan di kantor LKAAM, KAN, baik di kantor organisasi *bundo kanduang* itu sendiri yang dihadiri oleh sepuluh perwakilan pengurus *bundo kanduang* kelurahan, kecamatan dan semua pengurus *bundo kanduang* kota. Ketua *bundo kanduang* juga memberikan sosialisasi apakah itu berbentuk adat dan budaya Minangkabau kepada *bundo kanduang-bundo kanduang* kelurahan dan kecamatan dan juga membahas anggaran dasar rumah tangga *bundo kanduang* itu sendiri.

Kegiatan pada bidang pendidikan. Kalau di bidang pendidikan, *bundo kanduang* itu mengadakan bagaimana mensosialisasikan tentang adat dan budaya Minangkabau ini, *bundo kanduang-bundo kanduang* masuk sekolah diarahkan mulai dari SD, SMP, sampai SLTA. Nah kemudian di dalam *bundo kanduang* masuk sekolah itu materinya itu tidak saja tentang materi pengetahuan adat

budaya, tapi juga keterampilan-keterampilan yang ada di adat salingka nagari Kota Solok. Kemudian tentang masakan-masakan kuliner Kota Solok yang diberikan, seperti di SMK 3 itu diajarkan tentang bagaimana kita tetap memakai tradisi kita baik kah baju basiba keterampilan dalam baju basiba, kalau makanannya membuat *lamang tapai* kah, *panyarang pisang*, nasi *lamak sarikayo*, itu macam-macam. Pokoknya yang kuliner Kota Solok itu diajarkan ke sekolah-sekolah.

Kemudian di dalam bidang hukum adat, dalam hukum adatnya *bundo kanduang* Kota Solok membuat suatu kegiatan bagaimana, yang pertama ada kegiatan pra nikah. Nah itu bagi generasi muda yang mulai yang akan memasuki jenjang perkawinan itu diberikan sosialisasi tentang adat budaya Minangkabau, nah bagaimana hukum adat kita dalam seperti sinkron dengan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Kita mengajukan ajaran agama islam. Jadi seorang perempuan Minang itu kalau sudah berkeluarga dia harus tau bagaimana dia memenege keluarganya, bagaimana dia menanamkan akhlak dan budaya sesuai dengan nilai-nilai adat dan budaya Minangkabau dan agama islam. *Bundo kanduang* Kota Solok selalu mensosialisasikan adat dan budaya Minangkabau, tradisi Kota Solok kepada generasi muda dan juga kepada kaum wanita agar tradisi kita selalu ada dan bertahan hendaknya.

Karakteristik organisasi *bundo kanduang* Kota Solok yang didapatkan oleh *bundo kanduang* Kota Solok adalah sebagai berikut:

Organisasi *bundo kanduang* yang menganut sistem matrilineal yang berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah (ABS-SBK), dimana pepatah yang berbunyi adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah itu merupakan ungkapan kehidupan orang Minangkabau. Guna dari organisasi *bundo kanduang* yang menganut adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah itu untuk melestarikan adat Minangkabau pada masyarakat Minangkabau khususnya generasi muda.

Apapun bentuk kegiatannya *bundo kanduang* solok selalu memakai tradisi solok yaitu *tangkuluak* dan baju *kuruang* basiba. *Bundo kanduang* Kota Solok selalu memakai tradisi solok dalam bentuk apapun kegiatannya. Beda dengan *bundo kanduang* didaerah lain sudah ada menggunakan baju seragam atau memakai celana pada saat pertemuan organisasi *bundo kanduang* se provinsi. Karena bagi *bundo kanduang*, *bundo kanduang* itu adalah panutan, contoh yang akan ditiru dan dilihat oleh setiap orang. Jadi *bundo kanduang* itu hendaknya bisa mencontohkan yang baik minimalnya saja dengan cara berpakaian harus sopan, cara berbicara, berbahasa juga harus lemah lembut dimana sebagai kodratnya perempuan Minangkabau.

Eksisnya *bundo kanduang* Kota Solok yang menonjol itu *bundo kanduang* solok difasilitasi oleh Pemda (Pemerintah Daerah). Beda dengan *bundo kanduang* didaerah lain tidak difasilitasi oleh pemda, mereka hanya iyuran saja. Dan juga karakteristik *bundo kanduang* solok kepengurusannya sebagian banyak yang lebih muda dibandingkan dengan *bundo kanduang-bundo kanduang* didaerah lain.

## 1.2. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti melihat masih banyak kekurangan di berbagai aspek dalam menjelaskan masalah mengenai kondisi yang terjadi pada organisasi *bundo kanduang* pada saat ini khususnya di Kota Solok, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan saran yang dapat peneliti tawarkan, diantaranya:

1. Sebagai masyarakat Minangkabau, dengan adanya organisasi *bundo kanduang* ini diharapkan dalam membina perempuan dan generasi muda, *bundo kanduang* mampu meningkatkan kualitasnya dimulai dari bidang organisasi, bidang pendidikan, bidang adat dan kegiatan lainnya dengan harapan semoga generasi muda kedepannya mampu mengenal dan melestarikan adat dan budaya Minangkabau.
2. Selain itu, dengan adanya kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut diharapkan semoga generasi muda kedepannya mampu mengenal dan melestarikan adat dan Budaya Minangkabau terutama di Kota Solok.
3. Dengan adanya visi misi organisasi *bundo kanduang* semoga visi misi tersebut dapat diterapkan dan sesuai dengan adanya kegiatan-kegiatan pada organisasi tersebut khususnya di Kota Solok agar masyarakat Minangkabau lebih mencintai adat dan Budaya Minangkabau.
4. Dengan adanya tulisan ini diharapkan para pembaca bisa menambah pengetahuan tentang perkembangan Organisasi *Bundo Kanduang* di Sumatera Barat Khususnya Kota Solok, dan pembaca bisa mengetahui bahwa peran dan fungsi *bundo kanduang* sangat diperlukan dalam membina dan mengawal

generasi muda Kota Solok. Dan semoga tulisan ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa sosiologi untuk lebih mencintai dan menyukai adat dan Budaya Minangkabau.

5. Hasil penelitian masih belum sempurna, untuk itu diharapkan di masa mendatang ada penelitian yang berusaha menggali nilai-nilai yang belum terungkap dalam karya ilmiah ini.

